

# **RELASI FILSAFAT DAN SYARI'AT DALAM PEMIKIRAN IBNU RUSYD DAN MUHAMMAD IQBAL**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

**OLEH:**  
**MUHAMMAD NAJIHUN AINAL YAKIN**  
**NIM: 14510006**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2018**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Dr. Mutiullah, M. Hum.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdra. Muhammad Najihun Ainal Yakin  
Lamp : 1 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

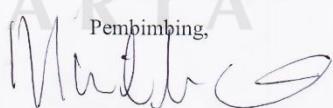
Nama : Muhammad Najihun Ainal Yakin  
NIM : 14510006  
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : Relasi Filsafat dan Syari'at dalam Pemikiran Ibnu Rusyd  
dan Muhammad Iqbal

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Pembimbing,  


Dr. Mutiullah, M. Hum.

NIP: 19791213 200604 1 005

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Najihun Ainal Yakin  
Nim : 14510006  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Alamat Rumah : Desa Jejeg RT IV/RW III Kecamatan Bumijawa  
Kabupaten Tegal  
Telp./ HP : 083865271391  
Judul Skripsi : Relasi Filsafat dan Syari'at dalam Pemikiran Ibnu Rusyd  
dan Muhammad Iqbal

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2018



(Muhammad Najihun Ainal Yakin)

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512156, Fax. (0274)512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55261

### HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: B- 1/03 /Un.02/DU/PP,05.3/06/2018

Tugas Akhir dengan judul : RELASI FILSAFAT DAN SYARI'AT DALAM PEMIKIRAN IBNU RUSYD DAN MUHAMMAD IQBAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NAJIHUN AINAL YAKIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 14510006  
Telah diujikan pada : Senin, 21 Mei 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH :**  
Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S. Fil.I, M.Hum.  
NIP:19791213 200604 1 005

Penguji II/Sekretaris

  
Imam Iqbal, S. Fil.I, M.S.I  
NIP:19780629 200801 1 003

Penguji III

  
Drs. H. Muzairi, M.A.  
NIP:19530503 198303 1 004

Yogyakarta, 4 Juni 2018

UIN Sunan Kalijaga  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

DEKAN



**MOTTO**

**Dimana Ada Kemauan, Pasti Ada Jalan**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

- 1. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- 2. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas  
Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	...	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	T
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	N
و	Wawu	w	We
ه	Ha	h	Ha

ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	mutaaqqidīn ‘iddah
---------------	--------------------	-----------------------

## C. Ta Marbutah

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

## D. Vokal Pendek

_____	Kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	i a u
-------	----------------------------	-------------------------------	-------------

## E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	A
fathah + ya mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya mati	ditulis	a

كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis	karīm u furūd
------------------------------------	-------------------------------	---------------------

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بِينَكُمْ	ditulis ditulis	Ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتْ لَتَشْكِرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
--	-------------------------------	--------------------------------------

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الكتاب القياس	ditulis ditulis	al-kitāb al-qiyās
------------------	--------------------	----------------------

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	as-samā asy-syams
-----------------	--------------------	----------------------

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	żawi al-furūd ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	--------------------------------

## ABSTRAK

Banyak filosof Muslim dari era klasik sampai modern yang berupaya membangun argumen titik temu antara filsafat dan syari'at. Dua dari mereka adalah Ibnu Rusyd yang mewakili era klasik dan Muhammad Iqbal yang mewakili era modern. Kedua filosof tersebut mempunyai latar belakang masing-masing yang mempengaruhi bangunan pemikirannya. Tetapi mempunyai kehendak yang sama untuk menghidupkan berpikir rasional dalam pemikiran Islam.

Skripsi yang berjudul “Relasi Filsafat dan Syari’at dalam Pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal”, murni data-datanya bersumber dari kepustakaan, baik itu yang diperoleh dari buku, ensiklopedia, maupun jurnal. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitiannya adalah kualitatif, dengan model *studi literature*. Pengelolaan datanya yaitu dengan model deskripsi dan analisis, yaitu menjelaskan, memaparkan dan menganalisis terkait suatu permasalahan dari dua tokoh yang memiliki latar belakang dan sikap yang berbeda dengan pendekatan yang peneliti gunakan yakni pendekatan filosofis.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, terdapat temuan-temuan dari pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal. Ibnu Rusyd menganggap filsafat dan syari’at merupakan “kebenaran ganda” (*double truth*) artinya kedua-duanya sama-sama kebenaran yang tidak bertentangan satu dengan yang lain bila terdapat pertentangan antara keduanya perlu dicari takwil yang dilakukan oleh golongan *burhāni*. Bagi Iqbal relasi filsafat dan syari’at sejauh filsafat hanya mengkaji atau menilai syari’at pada bidang pengetahuan (*scientific knowledge*) bukan pada penjelasan gaib (*mistic explanation*) karena filsafat murni tidak mampu menjelaskan persoalan-persoalan gaib dari agama yang hanya bisa dilakukan menggunakan intuisi.

Relevansi gagasan relasi filsafat dan syari’at dengan ilmu pengetahuan jika dalam pemikiran Ibnu Rusyd dilihat dari golongan ahli pikir *burhāni* yang menggunakan takwil untuk memperoleh makna yang rasional dan itu sejalan dengan ciri khas ilmu pengetahuan yang juga rasional. Adapun dalam pemikiran Muhammad Iqbal filsafat menilai ajaran agama pada bidang pengetahuan ilmiah yang mana telah terbukti sah (*validated hypotheses*) dan bidang persoalan ilmiah berupa kumpulan hipotesis yang dapat diuji (*testable hypotheses*), tetapi belum dibuktikan sah.

**Katakunci:** Filsafat, syari’at, takwil, golongan *burhāni*, ilmu pengetahuan.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian perbandingan pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal terkait relasi filsafat dan syari'at. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr :

1. Bapak Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Alim Roswantoro M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
3. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, M. Hum., selaku ketua Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mutiullah, M.Hum, selaku pembimbing skripsi, yang telah telah memberikan nasihat, masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Drs. H. Muzairi MA., yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan meminjami dan berdiskusi. Semoga beliau senantiasa diberi sehat dan panjang umur. Kebaikan beliau sangat berarti bagi peneliti.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian administrasi.
7. Ayahanda tercinta Suripto dan Ibunda Sukiyah tercinta yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga setiap saat setiap waktu serta dukungan moril maupun materiil kepada peneliti. Yang telah ikhlas berdo'a dan sabar menanti kelulusan peneliti. Peneliti berusaha memberikan kebahagiaan dan kesuksesan kedepannya.
8. Kakak-kakakku yang senantiasa memberikan do'a, motivasi serta dukungan moril dan materiil kepada peneliti untuk segera menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Asri Solikhati, yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi serta tak hentinya sabar dalam menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat organisasiku yang selalu memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa program studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2014 yang sudah menjadi teman belajar selama empat tahun lamanya sampai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sedulur Keluarga Mahasiswa Tegal di kota istimewa Yogyakarta

13. Teman-teman KKN ku angkatan 93 di Dusun Dilatan Kelurahan Monggol Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul.

Peneliti berdoa semoga bantuan, bimbingan, dukungan, tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah Swt. Amin.

Yogyakarta, 2018

Peneliti

ttd

Muhammad Najihun Ainal Yakin

NIM. 14510006



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>NOTA DINAS.....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	vii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KEHIDUPAN IBNU RUSYDDAN MUHAMMAD IQBAL .....</b>	16
A. Ibnu Rusyd .....	16
1. Biografi.....	16
2. Karya-Karya Ibnu Rusyd.....	24

3. Kondisi Sosial Politik .....	28
B. Muhammad Iqbal .....	33
1. Biografi.....	33
2. Karya-Karya Muhammad Iqbal .....	38
3. Situasi Sosial Politik.....	41

### **BAB III RELASI FILSAFAT DAN SYARI'AT MENURUT IBNU RUSYD**

<b>DAN MUHAMMAD IQBAL .....</b>	<b>44</b>
A. Pemikiran Relasi Filsafat dan Syari'at Sebelum Ibnu Rusyd .....	44
B. Relasi Filsafat dan Syari'at menurut Ibnu Rusyd.....	49
1. Kewajiban Berfilsafat menurut Syari'at.....	50
2. Takwil.....	52
C. Relasi Filsafat dan Syari'at menurut Muhammad Iqbal.....	60

### **BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN IBNU RUSYD DAN MUHAMMAD**

#### **IQBAL TERHADAP PENGEMBANGAN ILMU**

<b>PENGETAHUAN .....</b>	<b>69</b>
A. Paradigma Ilmu Pengetahuan.....	69
1. Pengertian Paradigma.....	69
2. Pengertian Ilmu Pengetahuan.....	71
B. Relevansi Hubungan Filsafat dan Agama Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	74

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>87</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Filsafat merupakan suatu ilmu manusia, suatu cabang ilmu pengetahuan yang berdasarkan pada penggunaan intelek manusia untuk mencapai kebenaran mengenai persoalan-persoalan dasariah. Sedangkan syari'at merupakan sistem kepercayaan yang berdasarkan wahyu yang diterima dari Allah dan mewujudkan diri dalam cara kehidupan dengan peribadatan, moralitas (*akhlaq*), dan eskatologi (*ma'ād*).<sup>1</sup> Apabila membahas hubungan filsafat dan syari'at, permasalahannya bagaimana menghubungkan filsafat dengan iman yang berdasar pada penerimaan wahyu dari Tuhan? Lantas dalam proses mencari kebenaran, apa yang bisa diketahui manusia dengan intelek murni atas sesuatu yang berasal dari wahyu, yang pada prinsipnya berasal dari luar kemampuan dan pengalaman manusia?

Sejarah pemikiran dalam dunia Kristen maupun Islam, masalah “hubungan antara filsafat dan syari'at (agama)” memusatkan perhatiannya pada persoalan yang lebih tepat lagi, yakni: kalau muncul sesuatu yang nampaknya bertentangan di antara hasil usaha manusia yang filosofis dan ajaran-ajaran agama, bagaimana pertentangan itu bisa dipecahkan? Apakah

---

<sup>1</sup>Muzairi, “Hubungan Filsafat dan Agama dalam Tradisi Barat”, Diskusi Ilmiah Dosen Tetap Ke- 34, tanggal 18 Juli 2014, hlm. 1

filsafat menilai ajaran agama sehingga ajaran agama itu harus dirumuskan kembali atau ditafsirkan secara metamorfosis?<sup>2</sup>

Apakah ajaran agama itu menilai hasil filsafat sebagai usaha filosofis harus selalu “diperbaiki” sampai selaras dengan kebenaran yang lebih tinggi atau lebih mendalam yang diterima dari Allah? Ataukah ada kemungkinan ketiga yang menghormati filsafat sebagai ilmu yang otonom sambil mengutamakan ajaran agama sebagai sumber kebenaran yang pokok bagi penganutnya? Dengan perkataan lain, apakah seorang filosof yang beragama, akhirnya menjadi seorang teolog yang membuat sintesa antara yang diketahuinya dari usaha intelektual dan yang diketahuinya dari imannya?<sup>3</sup>

Para filosof Islam telah mengupayakan untuk membangun argumen titik temu antara filsafat dan syari’at di dunia Timur Islam, dimulai sejak al-Kindi, sedangkan di bagian Barat Islam, khususnya Andalus, baru ada setelahnya. Namun di Andalus para filosof lebih serius dalam mengupayakan harmonisasi ini daripada yang dilakukan di Timur Islam. Kendati di Timur telah lebih dahulu aktif dalam usaha harmonisasi antara filsafat dan syari’at, namun tidak seorang pun diantara mereka yang secara khusus menulis argumen kesetaraan dan harmonisasi antara filsafat dan syari’at, baik berupa risalah maupun buku. Berbeda dengan di Andalusia, para filosof Muslim mengkhususkan karya mereka dalam

---

<sup>2</sup>Muzairi, *Hubungan Filsafat dan*, hlm. 1.

<sup>3</sup>Muzairi, *Hubungan Filsafat dan*, hlm. 1-2.

membangun argumen harmonitas filsafat dan syari’at, di antaranya ada yang berbentuk diktat, novel dan juga buku.<sup>4</sup> Ibnu Rusyd adalah filosof pada abad klasik<sup>5</sup> yang sangat serius dalam menyusun argumentasi untuk mencari titik temu antara filsafat dan syari’at dengan menulis kitab yang berjudul *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Ḥikmah wa asy-Syari‘ah min al-Ittiṣāl*.

Pada abad modern para filosof Muslim masih melakukan upaya pemaduan antara filsafat dan syari’at. Iqbal merupakan filosof Muslim modern yang secara konsisten melakukan upaya tersebut dan menjawab persoalan antara filsafat dan syari’at apabila terjadi pertentangan di antara keduanya.

Gagasan Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal kaitannya relasi filsafat dan syari’at menjadi jembatan pemikiran terhadap jurang pemisah antara filsafat dan syari’at yang sudah berlangsung dalam rentang waktu yang cukup lama dan belum berhasil dilakukan oleh beberapa filosof sebelum mereka. Pemisahan antara filsafat dan syari’at dalam dunia pemikiran Islam telah berimplikasi pada perselisihan (intelektual) antara para filosof dan *mutakallimūn*. Filsafat memperoleh penentangan yang cukup massif dari kalangan *fuqahā’* (ahli hukum Islam) dan *mutakallimūn* (teolog) karena

---

<sup>4</sup>Samsul Huda, “Harmoni Agama dan Filsafat dalam Pemikiran Ibnu Rusyd”, *Innovatio*, XIV, 2014, hlm. 10

<sup>5</sup>Harun Nasution membagi periodesasi sejarah pemikiran Islam menjadi tiga: Abad Klasik (650-1250 M), Tengah (1250-1800 M) dan Modern (1800 M. ke atas). Zaman Klasik sendiri terdiri atas masa kemajuan (650-1200 M) dan disintegrasi (1000-1250). Untuk lebih lengkapnya baca Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 1997), hlm. 56-89.

dipandang bertentangan dengan syari'at.<sup>6</sup> Al-Gazali adalah tokoh terbesar dalam sejarah reaksi Islam terhadap ajaran filsafat yang mewakili kalangan aliran teologi Asy'ariyah yang mengkritik keras filsafat khususnya ajaran metafisika kaum Neo-Platonisme. Al-Gazali menganggap bahwa letak sebagian besar kesalahan para filosof di dalam persoalan ini. Para filosof dalam pandangannya tidak memenuhi bukti-bukti yang telah disyaratkan dalam logika sehingga terjadi perselisihan di antara mereka sendiri. Kesalahan para filosof adalah berpangkal pada 20 masalah pokok. Tiga diantaranya menyebabkan kufur, 17 lainnya mengandung *bid'ah*.<sup>7</sup> Kritikannya tertuang dalam bukunya yang berjudul *Tahāfut al-Falāsifah* (Kerancuan Para Filosof).

Kritik al-Gazālī inilah yang menjadi sebab Ibnu Rusyd melakukan upaya keras dalam membangun argumen relasi antara filsafat dan syari'at dalam beberapa bentuk. Pertama, Ibnu Rusyd menjawab kritikan al-Gazalilewat bukunya *Tahāfut at-Tahāfut* (Kerancuan dari Kerancuan [al-Gazali]). Ibnu Rusyd menolak argumen al-Gazalisatu persatu. Ia perjelas kemudian bantah dengan logis dan bukti khususnya menyangkut tiga persoalan yang kemudian para filosof oleh al-Gazalidianggap telah kafir.<sup>8</sup> Kedua, Ibnu Rusyd juga menulis kitab lain yakni *Faṣl al-Maqāl*

---

<sup>6</sup> Majid Fakhri, *Sejarah Filsafat Islam* terj. Mulyadi Kartanegara (Jakarta: Pustaka Jaya, 1986), hlm. 309.

<sup>7</sup> A. Khudori Sholeh, *Skeptisme al-Gazali* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 65-67.

<sup>8</sup> Al Makin, *Keberagaman dan Perbedaan: Budaya dan Agama dalam Lintas Sejarah Manusia* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2016), hlm. 202.

*fīmābaina al-Hikmah wa asy-Syari‘ah min al-Ittiṣāl*. Kitab ini ditulis Ibnu Rusyd dalam rangka membela para pemikir filsafat dan filsafat sebagai buah pemikiran yang dikaji secara umum oleh masyarakat agar tetap hidup dalam khazanah intelektual Islam. Dalam kitab ini Ibnu Rusyd secara kuat merefleksikan kekuatan argumen mengenai relasi antara syara‘ dan akal, sebagai relasi antara filsafat atau hikmah dengan syari‘at yang kemudian diteruskannya secara terperinci dalam kitabnya *Al-Kasyf ‘an Manāhij al-Adillah*.<sup>9</sup>

Adapun Muhammad Iqbal membangun relasi filsafat dan syari‘at atas dasar masalah ketimpangan pemahaman manusia terhadap realitas kehidupannya dan ajaran agamanya. Ada manusia di era modern dengan karakter berpikir kongkrit telah menyebabkan mereka lebih cenderung kepada ketidaksanggupan menghadapi pengalaman batin, malahan mereka mencurigai pengalaman itu sebagai suatu ilusi saja. Di sisi lain terdapat tokoh-tokoh sufi yang akhir-akhir ini, mereka menunjukkan ketidakperdulian terhadap pikiran modern, sama sekali mereka tak dapat menerima inspirasi-inspirasi baru dari pemikiran dan pengalaman modern. Mereka tetap berpegang pada metode-metode yang diciptakan untuk generasi-generasi terdahulu yang mempunyai karakter dan tantangan budaya yang berbeda dengan kebudayaan mereka sendiri.<sup>10</sup> Atas dasar

---

<sup>9</sup>Samsul Huda, “Harmoni Agama dan”, hlm. 12.

<sup>10</sup>Muhammad Iqbal, *Membangun Kembali Pikiran Agama dalam Islam* terj. Ali Audah (Jakarta: Tintamas, 1966), hlm. 1.

inilah Iqbal berupaya untuk membangun argumen relasi filsafat dan syari'at atau harmonisasi ilmu pengetahuan dan agama.

Upaya dari Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal dalam membentuk argumen relasi filsafat dan syari'at mempunyai arti penting dalam menjawab persoalan dikotomi filsafat dan syari'at karena hal itu mempengaruhi cara berpikir dalam dunia pemikiran Islam baik bagizamannya masing-masing terlebih penting lagi bagi dunia pemikiran Islam sekarang dan ke depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana relasi filsafat dalam syari'at Islam menurut pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal?
2. Apa relevansi pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal terhadap pengembangan ilmu pengetahuan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka beberapa tujuan yang hendak dicapai dan kegunaan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah khazanah *Islamic Studies* khususnya relasi filsafat dalam syari'at Islam sekaligus untuk menjawab anggapan para agamawan

yang memandang sebelah mata terhadap disiplin filsafat apalagi mengharamkannya.

2. Untuk mengetahui pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal tentang relasi filsafat dan syari'at.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman dan penyadaran bahwa syari'at sangat menganjurkan menggunakan filsafat dalam memahami wahyu dan alam semesta untuk mengetahui keberadaan Allah namun hanya untuk golongan tertentu saja.
2. Terwujudnya semangat terhadap pembelajaran dan kajian filsafat atas *naqliyah* dan *'aqliyah* dalam menjawab persoalan-persoalan di era kontemporer.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Beberapa tulisan yang membahas pemikiran Ibnu Rusyd khususnya persoalan relasi filsafat dan syari'at yakni:

Pertama, Aksin Wijaya, *Teori Interpretasi Al-Qur'an Ibnu Rusyd : Kritik Ideologi-Hermeneutis*. Buku ini salah satu tujuannya ingin mengkaji teori interpretasi Ibnu Rusyd atas al-Qur'an yang menjadi pijakan dalam membangun pandangannya tentang relasi syari'at dan filsafat. Disamping itu kajian dalam buku ini ingin menemukan atau mengungkap "dimensi tak terkatakan" di balik teori interpretasi al-Qur'an Ibnu Rusyd : apakah ia bersifat epistemologis yang semata-mata bertujuan hanya mencari

kebenaran pesan al-Qur'an sebagai sumber syari'at ataukah terdapat unsur kepentingan ideologis yang tak terkatakan secara eksplisit dalam teori tersebut. Lebih tegasnya, buku tersebut membahas tiga persoalan partikular yang salah satunya relasi metode syari'at dan filsafat dalam memahami persoalan-persoalan yang melibatkan otoritas syari'at dan filsafat secara bersama-sama.<sup>11</sup>

Kedua, Ahmad Hanafi, *Pengantar Filsafat Islam*.<sup>12</sup> Salah satu bahasan dalam buku ini yakni tentang pemanfaatan agama dan filsafat dalam pandangan al-Kindi dan Ibnu Rusyd. Dalam sub bahasan tentang pemanfaatan agama dan filsafat dalam pandangan Ibnu Rusyd, dalam buku ini juga dibahas keharusan berfilsafat menurut syari'at.

Ketiga, A. Khudori Soleh, *Epistemologi Ibnu Rusyd : Upaya Mempertemukan Agama dan Filsafat*.<sup>13</sup> Buku ini hendak mengeksplorasi atas pemikiran epistemologi Ibnu Rusyd terkait sumber pengetahuan, bagaimana cara mendapatkan pengetahuan, validitas pengetahuan dan implikasi dan konsekuensinya. Beberapa bab dalam buku ini pembahasannya relevan dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan yakni bahwa wahyu mengajarkan rasionalitas serta bagaimana mengetahui

---

<sup>11</sup>Aksin Wijaya, *Teori Interpretasi Ibnu Rusyd: Kritik Ideologis-Hermeneutis* (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm.7-8.

<sup>12</sup>Ahmad Hanafi, *Pengantar Filsafat Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 61-64.

<sup>13</sup>Khudori Soleh, *Epistemologi Ibnu Rusyd: Upaya mempertemukan Agama dan Filsafat* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012).

wujud Tuhan baik menurut syari'at dan filsafat yang diambil dari buku Ibnu Rusyd *Faṣl al-Maqāl* nya.

Keempat, Muhammad Atif al-Iraqi, seorang pakar sejarah filsafat dari Cairo University dengan judul buku *Metode Kritik Filsafat Ibnu Rusyd*. Di dalam buku ini terdiri dari delapan bab dan setiap bab memuat beberapa unsur. Bab pertama menjelaskan tentang kritik Ibnu Rusyd terhadap argumen para teolog tentang adanya Allah. Bab kedua kritik Ibnu Rusyd terhadap sifat-sifat ketuhanan. Bab ketiga tentang zat dan sifat, kritik terhadap Asy'ariyah. Bab keempat berisi kritik Ibnu Rusyd terhadap para teolog. Bab kelima pendapat kalangan Asy'ariyah seputar masalah masalah mukjizat dan pengutusan Rasul. Bab keenam kritik Ibnu Rusyd terhadap filsafat Ibn Sina. Bab ketujuh kritik Ibnu Rusyd terhadap aliran dhahiriyyah. Bab kedelapan pembahasan tentang kritik Ibnu Rusyd terhadap metode yang ditempuh para sufi.<sup>14</sup>

Kelima, Abu Tholib Khalik, *Pemikiran Filsuf dari Masa ke Masa*. Buku ini mendeskripsikan tentang latar belakang sejarah yang dilengkapi dengan riwayat hidup ringkas para filosof Muslim serta materi filsafat Islam.<sup>15</sup> Dalam buku tersebut membahas tokoh Ibnu Rusyd dengan beberapa pemikirannya. Salah satunya filsafat ketuhanan Ibnu Rusyd. Bagaimana mengetahui Tuhan lewat akal atau filsafat dengan

---

<sup>14</sup>Muhammad Atif al-Iraqi, *Metode Kritik Filsafat Ibnu Rusyd* terj. Aksin Wijaya (Yogyakarta: IRCiSod, 2003), hlm. 24.

<sup>15</sup>Abu Tholib Khalik, *Pemikiran Filsuf dari Masa ke Masa* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 1.

melihat petunjuk dalil-dalil al-Qur'an. Menurut Ibnu Rusyd dalam al-Qur'an disebutkan terdapat dua cara membuktikan adanya Tuhan yakni bersifat teleologis dan kosmologis.<sup>16</sup>

Selain beberapa buku di atas, peneliti juga menggunakan jurnal dan skripsi yang relevan untuk membantu penelitian ini yakni:

Pertama, Anwar Soleh Azarkoni, "Pemikiran Ushul Fikih Ibnu Rusyd". Jurnal ini hendak mendeskripsikan beberapa metode yang digunakan Ibnu Rusyd dalam memutuskan suatu masalah hukum syar'i dalam bukunya *Bidāyah al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtāṣid*.<sup>17</sup> Penjelasan ini relevan terkait persoalan yang akan peneliti lakukan bagaimana hukum berfilsafat dalam syari'at menurut pemikiran Ibnu Rusyd dengan penggunaan metodenya dalam penentuan hukum syari'at dalam bukunya *Bidāyah al-Mujtahid wa Nihāyah al-Muqtāṣid*.

Kedua, M. Khoirul Hadi al-Asy'ari, "Qiyas dalam Pandangan Ibnu Rusyd dan Relevansinya dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia". Dalam jurnal ini penulis mencoba membahas pemikiran Ibnu Rusyd tentang qiyas. Artikel ini menunjukkan bahwa dalam qiyas, Ibnu Rusyd menggunakan *maqāṣid* sebagai alat ukur. Hal ini dimaksudkan agar seorang ahli hukum Islam tidak terjebak pada penafsiran tekstual yang keluar dari makna sebenarnya.<sup>18</sup> Keputusan pengambilan hukum atas

---

<sup>16</sup>Abu Tholib Khalik, *Pemikiran Filsuf dari*, hlm. 105.

<sup>17</sup>Anwar Soleh Azarkoni, "Pemikiran Ushul Fikih Ibnu Rusyd", *Al-Nuha*, II, 2015, hlm. 1.

<sup>18</sup>M. Khoirul Hadi al-Asy'ari, "Qiyas dalam Pandangan Ibnu Rusyd dan Relevansinya dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia", *Al-Ahwāl*, VIII, 2015, hlm. 1.

sesuatu tentu tidak menjadi masalah jika tidak sejalan *maqashidu al-syari'at* itu sendiri termasuk menghukumi filsafat dalam syari'at.

Ketiga, Hadariansyah AB, "Warisan Intelektual Ibnu Rusyd dalam Pemikiran Teologi Islam". Jurnal ini ingin membahas pemikiran teologi Ibnu Rusyd yang juga sebagai seorang filosof dan ahli hukum Islam (*fāqih*). Di samping itu dalam tulisan ini ingin melihat adanya pemikiran teologi Ibnu Rusyd yang unik dan berbeda dengan tokoh teolog yang lain karena lebih rasional dan juga tidak liberal karena pengaruh dari keahlian beliau dalam hukum Islam.<sup>19</sup>

Keempat, Anton Jaya, "Metode Ta'wil Ibnu Rusyd : Telaah Atas Kitab *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Ḥikmah wa asy-Syārī'ah min al-Ittiṣāl*". Skripsi ini hendak menjelaskan konsep ta'wil, lingkupnya, modelnya, serta penerapannya menurut Ibnu Rusyd.<sup>20</sup>

Kelima, Supriyadi, "Kaitan Filsafat dan Syari'at: Studi atas Pemikiran Ibnu Rusyd dalam Kitabnya *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Ḥikmah wa asy-Syārī'ah min al-Ittiṣāl*". Skripsi ini membahas keterkaitan filsafat dan Syari'at menurut Ibnu Rusyd dalam karyanya *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Ḥikmah wa asy-Syārī'ah min al-Ittiṣāl*, perbedaan pemikiran Ibnu Rusyd dengan para pemikir sebelumnya terkait masalah tersebut serta

---

<sup>19</sup>Hadariansyah AB, "Warisan Intelektual Ibnu Rusyd dalam Pemikiran Teologi Islam", *Ilmu Ushuluddin*, XII, Januari 2013, hlm.123.

<sup>20</sup>Anton Jaya, "Metode Ta'wil Ibnu Rusyd: Telaah Atas Kitab *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Ḥikmah wa asy-Syārī'ah min al-Ittiṣāl*", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 5.

karangka teoritis kaitan filsafat dan syari'at menurut Ibnu Rusyd.<sup>21</sup> Akan tetapi, apa yang dipaparkan oleh saudara Supriyadi masih sekedar mendeskripsikan apa adanya dari gagasan Ibnu Rusyd tanpa menganalisis lebih dalam dan tajam.

Beberapa tulisan di atas penulis tinjau untuk melihat relevansi sekaligus perbedaannya dengan persoalan penelitian yang hendak peneliti lakukan yakni tentang Relasi Filsafat dan Syari'at dalam Pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal. Terdapat perbedaan dengan karya tulis sebelumnya. Sebab beberapa karya tulis baik buku ataupun skripsi hanya membahas relasi filsafat dan syari'at dalam perspektif pemikiran Ibnu Rusyd, tetapi peneliti berusaha membahas persoalan relasi filsafat dan syari'at ini dalam perspektif dua tokoh yakni Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal membedakan penelitian ini dengan pembahasan yang sudah ada dengan persoalan yang sama.

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini murni data-datanya bersumber dari kepustakaan, baik itu yang diperoleh dari buku, ensiklopedi, jurnal, majalah dan lain sebagainya. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

### 1. Jenis penelitian

---

<sup>21</sup>Supriyadi, "Kaitan Filsafat dan Syari'at: Studi atas Pemikiran Ibnu Rusyd dalam Kitabnya *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Ḥikmah wa asy-Syari'ah min al-Ittiṣāl*", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 6.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif. Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah karya Ibnu Rusyd itu sendiri yaitu *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Hikmah wa asy-Syari‘ah min al-Ittiṣāl* dan buku Muhammad Iqbal yaitu *Membangun Kembali Pemikiran Agama dalam Islam*. Sedangkan sumber sekunder berupa karya dari berbagai penelitian atau pemikir yang membahas tentang Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini baik itu berupa karya asli maupun terjemahan.

## 3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian skripsi ini adalah studi literatur, yaitu penelitian atas karya Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal tentang relasi filsafat dan syari‘at

## 4. Metode Analisis Data

### a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengumpulkan data dengan cara mengambil beberapa sampel pembahasan yang ada dalam buku *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Hikmah wa asy-Syari‘ah min al-Ittiṣāl*, dan *Membangun Kembali Pemikiran Agama dalam Islam*.

## b. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan melakukan:

- 1) Deskripsi; yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh.<sup>22</sup> Secara teknis peneliti mengadakan parafrase sebagai tolak ukur seberapa jauh peneliti mampu memahami sebuah teks sebelum melakukan analisa di balik teks itu.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti menguraikan seteratur mungkin semua konsep Ibnu Rusyd dari topik yang telah ditentukan. Dalam hal ini berupa kutipan dari tokoh ataupun pembahasan ulang.
- 2) Analisis; dari semua data yang terjangkau oleh penulis kemudian penulis menganalisis data-data tersebut agar memperoleh gambaran yang jelas tentang pola penalaran yang dikembangkan oleh Ibnu Rusyd dalam kitabnya *Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Hikmah wa asy-Syarī‘ah min al-Ittiṣāl*.

## 5. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan filosofis yakni meneliti dengan mengarah pada perumusan ide-ide dasar atau gagasan yang

---

<sup>22</sup>Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:Kanisius, 1990), hlm. 54.

<sup>23</sup>Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: FA Press, 2014), hlm. 53.

bersifat mendasar (*fundamental ideas*) terhadap objek persoalan yang dikaji.<sup>24</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri sebagai berikut: Bagian utama atau isi skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara berurutan dengan pembahasan sebagai berikut:

*Bab pertama*, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, memaparkan biografi dan latar belakang pemikiran dari Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal tentang relasi filsafat dan syari'at.

*Bab ketiga*, membahas tentang relasi filsafat dan syari'at menurut pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal serta membandingkan gagasan antara keduanya baik persamaan maupun perbedaannya.

*Bab keempat*, bab ini akan membahas tentang relevansi pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal terhadap pengembangan ilmu pengetahuan masa kini.

*Bab kelima*, adalah penutup, yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

---

<sup>24</sup>Muzairi, dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*, hlm. 78.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penlitian yang kami lakukan terhadap pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal terkait relasi filsafat dan syari'at, dapat peneliti simpulkan berdasarkan rumusan masalah yang kami susunan di bab I yakni:

#### **1. Relasi Filsafat dan Syari'at menurut Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal**

##### **a. Ibnu Rusyd**

Ibnu Rusyd mendefinisikan filsafat sebagai kegiatan mempelajari segala yang wujuddan merenungkannya sebagai bukti akan adannya Pencipta –yaitu dari segi bahwa segala wujud ini adalah ciptaan sehingga merupakan petunjuk adanya Pencipta itu setelah diketahui tentang segi penciptaan padanya – maka semakin sempurna pengetahuan seseorang tentang yang ada (*maujūd*), semakin sempurna pulalah pengetahuan tentang Pencipta.

Definisi filsafat di atas menjadi dasar argumentasi Ibnu Rusyd bahwa terdapat relasi filsafat dan syari'at. Karena syari'at telah memerintahkan dan mendorong kita untuk mempelajari segala yang ada, maka jelas pengertian filsafat di atas adalah perintah wajib atau perintah anjuran (*mandūb*). Bahwa syari'at memerintahkan untuk

mempelajari dengan akal apa yang ada di alam semesta ini dan menurut pengetahuan tentang alam ini, adalah jelas tidak hanya dari satu ayat dalam al-Qur'an.

Syari'at menyeru untuk mempelajari sesuatu ke arah yang benar, maka dengan pasti bahwa pembahasan demonstratif tidak akan membawa pertentangan dengan apa yang diajarkan oleh syara'. Sebab kebenaran tidak akan berlawanan dengan kebenaran yang lain, melainkan mencocoki dan menjadi saksi atasnya. Oleh karena itu apabila suatu pandangan demonstratif (filsafat) membawa kepada suatu jalan tertentu dalam memahami sesuatu yang ada ini, maka tidak akan tidak pengertian yang ada itu atau tersebutkan atau tidak tersebutkan dalam syara'. Jika tidak tersebutkan, maka berarti tidak ada pertentangan, bagaimana halnya dengan suatu hukum (fikih) yang tidak tersebutkan dalam syara', kemudian ahli fikih menyimpulkan dengan menggunakan *qiyyas syar'i*. Kalau syara' menyebutkannya, maka tidak akan tidak atau arti lahir perkataan (dalam syara') itu bersesuaian dengan pengertian *burhān* tadi, atau berselisih dengan apa yang telah dicapai oleh demonstratif (filsafat) itu. Jika bersesuaian maka tidak diperlukan bagi keterangan lebih lanjut. Tetapi jika berselisih, maka harus dicari suatu takwil (interpretasi) yang mungkin (atas lafal lahir syara' bersangkutan).

### **b. Muhammad Iqbal**

Pemikiran Muhammad Iqbal tentang relasi filsafat dan agama sebagai ajaran akidah yakni bahwa filsafat bisa menilai agama tapi bukan dalam bidang agama sebagai ajaran melainkan agama dalam bidang pengetahuan dan persoalan yang bisa diuji dan dibuktikan sahnya. Filsafat tidak bisa mengkaji dan menilai agama dalam bidang ajaran akidah karena itu bidang penjelasan gaib wilayah kapasitas akal murni melainkan hanya dengan intuisi atau minimal mengimaninya.

## **2. Relevansi Pemikiran Ibnu Rusyd dan Muhammad Iqbal Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Gagasan tentang relasi filsafat dan syari'at dalam pemikiran Ibnu Rusyd berdasarkan penggolongan epistemologi manusia yakni *khatābi*, *jadaīi*, dan *burhāni*. Golongan ketigamerupakan model epistemologi yang rasional mampu menghasilkan makna syara' berupa takwil yang juga tidak bertentangan dengan makna lahiriah syara' itu sendiri. Di sinilah letak relevansinya metode *burhāni* yang rasional-filosofis-yang dalam penyebutan Ibnu Rusyd adalah hikmah-dan syari'at dengan epistemologi sains yang rasional, empiris dan positivistik.

Relevansigagasan relasi filsafat dan syari'at atau agama sebagai akidah dalam pemikiran Muhammad Iqbal, menempatkan posisi penilaian filsafat atas agama yang sudah sedemikian kompleks. Filsafat sebagai produk pemikiran manusia tidak boleh menilai agama dalam ranah ajaran

yang mana ranah ajaran yang berdasarkan keimanan. Filsafat boleh masuk dalam ranah ajaran agama dalam ranah batas-batas rasio manusia seperti fenomena alam yang menjadi bahan dari terciptanya ilmu pengetahuan. Maka dalam pemikiran Iqbal, hubungan filsafat dan agama (dalam pengertian akidah) mempunyai relevansi dengan ilmu pengetahuan dalam batasan filsafat menilai ajaran agama pada bidang pengetahuan ilmiah yang mana telah terbukti sah (*validated hypotheses*) dan bidang persoalan ilmiah berupa kumpulan hipotesis yang dapat diuji (*testable hypotheses*), tetapi belum dibuktikan sah. Filsafat tidak bisa masuk atau menilai ajaran agama pada bidang penjelasan gaib (*mistic explanation*) karena bidang ini merupakan kumpulan hipotesis yang tak dapat diuji sahnya (*nontestable hypothesis*) dengan kemampuan rasio murni manusia.

## B. Saran

Menyadari bahwa peneliti masih jauh dari kata sempurna, ke depannya peneliti berharap untuk peneliti maupun pembaca yang budiman mampu mengadakan penjelaskan lebih detail tentang persoalan dalam skripsi ini. Karena pemikiran dari kedua filosof yang peneliti bahas sangat menarik dengan sumber-sumber yang lebih banyak yang tentu dapat dipertanggungjawabkan.

Saran maupun kritik yang membangun terhadap penulisan ini sangat diperlukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Hadariansyah. “Warisan Intelektual Ibnu Rusyd dalam Pemikiran Teologi Islam.” *Ilmu Ushuluddin*. XII. Januari 2013.
- Ahmad, Zainal Abidin. *Riwayat Hidup Ibnu Rusyd (Averroes): Filosof Islam Terbesar di Barat*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Al-Asy’ari, M. Khoirul Hadi.”Qiyas dalam Pandangan Ibnu Rusyd dan Relevansinya Dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia”. *Al-Ahwāl*. VIII. 2015.
- Al-Gazali, Imam. *Tahāfut al-Falāsifah: Membongkar Tabir Kerancuan Para Filosof* terj. Ahmad Maimun. Bandung: Penerbit Marja. 2012.
- Al Makin. *Keberagaman dan Perbedaan: Budaya dan Agama dalam Lintas Sejarah Manusia*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2016.
- A. Angeles, Peter. *Dictionary of Philosophy*. New York: Barnes and Noble. 1981.
- Atif al-Iraqi, Muhammad. *Metode Kritik Filsafat Ibnu Rusyd* , tej Aksin Wijaya. Yogyakarata: IRCiSod. 2003.
- Bakker, Anton dan Charis Zubair, Ahmad. *Metodelogi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Danusiri. *Epistemologi dalam Tasawuf Iqbal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Faiz, Fahruddin. “Kekerasan Intelektual dalam Islam (Telaah Terhadap Peristiwa Mihnah Mu’tazilah)”. *Esensia*. XIII. 2012.
- Fakhri, Majid. *Sejarah Filsafat Islam* terj. Mulyadi Kartanegara. Jakarta: Pustaka Jaya. 1986.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.
- Huda,Samsul, “Harmoni Agama dan Filsafat dalam Pemikiran Ibnu Rusyd ”. *Innovatio*. XIV. 2014.
- Ibnu Rusyd , Abu al-Walid, “Hubungan antara Filsafat dan Syari’at” dalam Nurcholis Madjid (ed.). *Khazanah Intelektual Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 2007.
- Iqbal,Muhammad, *Membangun Kembali Pikiran Agama dalam Islam* terj. Ali Audah. Jakarta: Tintamas, 1966.

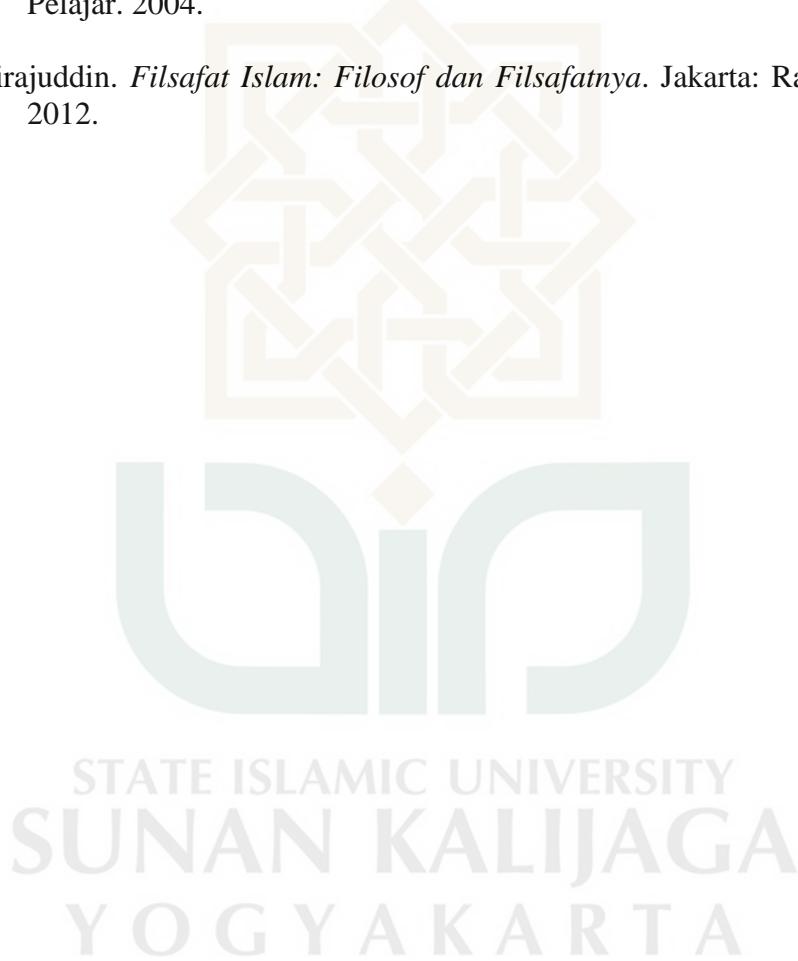
- Jaya, Anton. "Metode Ta'wil Ibnu Rusyd : Telaah Atas Kitab Faṣl al-Maqāl fīmā baina al-Hikmah wa asy-Syarī‘ah min al-Ittiṣāl". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Khalik, Abu Tholib. *Pemikiran Filsuf dari Masa ke Masa*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata. 2016.
- Mas'udi, "Menyingkap Hubungan Agama dan Filsafat". *Jurnal Penelitian*. VII. Agustus 2013.
- Muzairi. *Hubungan Filsafat dan Agama dalam Tradisi Barat*. diskusi Ilmiah Dosen Tetap Ke- 34 tanggal 18 Juli 2014.
- .*Hubungan Antara Filsafat dan Agama dalam Pemikiran Filosof Islam dan Barat*. *Laporan Penelitian*. Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga 1997/1998.
- ,dkk, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press. 2014.
- .*Buku Ajar Filsafat Ilmu*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017/2018.
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press. 1997.
- Nurkhalis, "Konsep Epistemologi Paradigma Thomas Kuhn", *Jurnal Substantia*, XIV.Oktober 2012.
- O. Kattsoff, Louis. *Pengantar Filsafat* terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wicana Yogyakarta. 2004.
- Rahmayana, Jeeny. "Filsafat Rekonstruksionisme dalam Pendidikan Islam: Studi Atas Pemikiran Muhammad Iqbal". *Jurnal Tamaddun Ummah*.I, Oktober 2015.
- Roswantoto, Alim. *Gagasan Manusia Otentik dalam Eksistensi Religius Muhammad Iqbal*. Yogyakarta: Idea Press. 2009.
- Soleh, A. Khudori. *Epistemologi Ibnu Rusyd : Upaya mempertemukan Agama dan Filsafat*. Malang: UIN-Maliki Press. 2012.
- , *Skeptisme al-Gazali*. Malang: UIN Malang Press. 2009.
- Soleh Azarkoni, Anwar. "Pemikiran Ushul Fikih Ibnu Rusyd ". *Al-Nuha*. II. 2015.

Supriyadi. "Fasl al-Maqāl fīmā baina al-Hikmah wa asy-Syari‘ah min al-Ittiṣāl". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Wijaya, Aksin. *Teori Interpretasi Ibnu Rusyd : Kritik Ideologis-Hermeneutis*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang. 2009.

Zahraful Hasan, Syed. *Metaphysics Iqbal: Pengantar untuk Memahami The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Zar, Sirajuddin. *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.



## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Najihun Ainal Yakin  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat, Tgl. Lahir : Tegal, 8 Februari 1996  
Alamat Asal : Desa Jejeg RT IV/RW III Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal  
Alamat Tinggal : Komplek Perumahan Banguntapan Permai RT 19 Gang Kresna No. 17, Banguntapan Bantul.  
Email : *Muhammadainalyakin01@gmail.com*  
No. HP : 087730870877



### B. Latar Belakang Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	Sekolah Dasar Negeri Jejeg 1	2002-2008
SMP	Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bumijawa	2008-2011
SMA	Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Balapulang	2011-2014
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014-2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
2. Sekjen PMII Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2016/2017
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2016/2017

4. Koordinator Divisi Intelektual Organisasi Mahasiswa Daerah Keluarga Mahasiswa Tegal UIN Sunan Kalijaga 2016/2017
5. BOM-F LPM Humanius Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
6. Anggota Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2017/2018.

